

**PELAKSANAAN KEGIATAN KETAHANAN BENCANA LINGKUNGAN
KELURAHAN (KBLK) DI KELURAHAN BELAKANG BALOK
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Negara



Oleh:

MUHAMMAD FAISAL
97288/2009

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan
Kelurahan (KBLK) di Kelurahan Belakang Balok Kota
Bukittinggi
Nama : Muhammad Faisal
TM/NIM : 2009/97288
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 April 2014

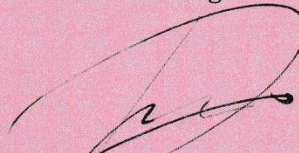
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 001

Pembimbing II



Zikri Alhadi, S.IP. M.A
NIP. 19840606 200812 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

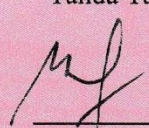
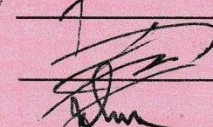
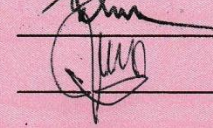
Pada hari Rabu 23 April 2014 pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

**Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK)
di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi**

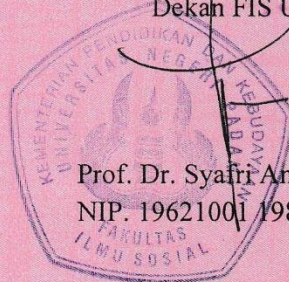
Nama : Muhammad Faisal
TM/NIM : 2009/97288
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Padang, 23 April 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D	
Sekretaris	: Zikri Alhadi, S.IP. M.A	
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faisal

TM/NIM : 2009/97288

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK) di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23 April 2014
Saya yang menyatakan,



Muhammad Faisal
2009/97288

ABSTRAK

Muhammad Faisal, 97288/2009: Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK) di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ketahanan bencana lingkungan kelurahan di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ketahanan bencana lingkungan kelurahan itu, dan mengidentifikasi bagaimana upaya-upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ketahanan bencana lingkungan kelurahan di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Karena penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ketahanan bencana lingkungan kelurahan di Kelurahan Belakang Balok. Penentuan informan dengan menggunakan purposive sampling, dimana informan adalah orang-orang yang mengerti dan mempunyai pengetahuan tentang KBLK di Kelurahan Belakang Balok. Jenis data adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan dilakukan melalui triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan KBLK belum berjalan sesuai dengan prosedur yang ada dan belum sepenuhnya mampu untuk melaksanakan fungsinya sebagai relawan dalam kegiatan penanggulangan bencana. Hal ini dapat dilihat dengan masih ditemukannya kendala dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya sumber daya yang dimiliki dari segi ketersediaan dana dan kecukupan sarana dan prasarana, belum maksimalnya penerapan kegiatan yang dilakukan, serta kurangnya kesadaran anggota KBLK dalam perannya sebagai relawan. Untuk mengatasi kendala upaya yang dilakukan dari KBLK sendiri yaitu meminta sumbangan dana dari masyarakat serta pemerintah daerah dalam mengatasi masalah dana, serta BPBD sendiri akan menambah stafnya untuk melakukan pengawasan dan monitoring ke lapangan guna membantu KBLK dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukannya, serta meningkatkan kegiatan sosialisasi agar semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana dan juga dapat mempererat tali silaturahmi antara sesama anggota.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Serta Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada junjungan umat Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan (S1) Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK) di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi”**.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak Drs. M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP.MA selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu melayani konsultasi disaat penulis membutuhkan bantuan beliau dalam urusan perkuliahan, selanjutnya rasa terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Politik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Karjuni, Dt. Maani, M.Si, Bapak Drs. Syamsir, M.Si, dan Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan sehingga penulisan skripsi ini menjadi sempurna.

3. Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd selaku penguji pengganti yang juga telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini sehingga menjadi lebih sempurna.
4. Ibu Lince Magriasti, S.IP, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta arahan kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan.
5. Bapak H. Asri, SH selaku Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
6. Bapak Herizon, Bapak Reynaldo S, dan Bapak Safe'I, S.Sos, MAB selaku Kasi beserta Staf Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
7. Bapak Drs. Amsar. B selaku Lurah Belakang Balok Kota Bukittinggi yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
8. Bapak Adzon selaku Sekretaris Lurah Belakang Balok Kota Bukittinggi yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
9. Bapak Hendra selaku Ketua Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Bapak Syahril, Bapak Armen Effendi, Bapak Nasrul, Ibu Reni Herniman, Ade Perwira, dan Muhammad Arif selaku Anggota Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
11. Bapak Muncak dan Ibu Yuli selaku warga Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Isral Mader dan Ibu Esi Rofika serta keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada

penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seorang wanita yang sangat penulis sayangi, Noviza Wira Sari yang juga telah memberikan semangat serta dorongan sehingga penulis termotivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan IAN 2009 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Mamfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis	9
1. Kebijakan Publik.....	9
2. Implementasi Kebijakan	16
3. Bencana	26
4. Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan	31
B. Kerangka Konseptual	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Informan Penelitian	42
D. Jenis Data	43
E. Teknik/Alat Pengumpulan Data	43
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data	46
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	49
----------------------	----

1. Kondisi Geografis Kota Bukittinggi	49
2. Keadaan Penduduk	50
3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi	52
B. Temuan Khusus.....	62
1. Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan di Kelurahan Belakang Balok	62
2. Kendala Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan di Kelurahan Belakang Balok	80
3. Upaya Mengatasi Kendala yang Ditemui Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan di Kelurahan Belakang Balok	85
C. Pembahasan.....	89
1. Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan di Kelurahan Belakang Balok	89
2. Kendala Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan di Kelurahan Belakang Balok	92
3. Upaya Mengatasi Kendala yang Ditemui Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan di Kelurahan Belakang Balok	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR TABEL

Bagan 1.1 Proses Kebijakan Publik	12
Tabel 1.2 Aplikasi Konseptual Model Implementasi Kebijakan	17
Bagan 1.3 Model Implentasi kebijakan Edward III	18
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	39
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Pada Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi	51
Tabel 3.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi	54
Bagan 3.3 Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi	57
Tabel 3.4 Jadwal Pendidikan/Pelatihan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bahaya Kebakaran dan Bencana Lainnya Bagi Masyarakat (KBLK) Tahun 2013	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, manusia atau oleh keduanya yang mengakibatkan korban penderitaan manusia, kerugian harta benda, kerusakan lingkungan, kerusakan sarana dan prasarana, fasilitas umum, serta menimbulkan gangguan terhadap tata kehidupan dan penghidupan masyarakat. Mengingat dampak yang luar biasa tersebut, maka kebijakan dan program penanggulangan bencana harus segera dilakukan untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari bencana.

Menurut UU No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Bencana merupakan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana dapat menimbulkan dampak pada komunitas-komunitas rentan dan mengakibatkan kerusakan, gangguan dan korban yang besar, serta membuat kehidupan komunitas yang terkena dampak tidak dapat berjalan dengan normal tanpa bantuan dari pihak luar.

Sebagai daerah rawan bencana, pemerintah Indonesia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam mengantisipasi terjadinya bencana sebelum atau setelah

terjadinya bencana yakni mitigasi bencana, tanggap darurat dan rehabilitasi rekonstruksi. Berbagai upaya dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk meminimalisir dampak dari bencana yang terjadi.

Salah satu dari bentuk upaya tersebut adalah pembentukan desa/kelurahan tangguh bencana yang mengacu pada UU No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) No.03 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), serta Peraturan Kepala BNPB No.01 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana.

Salah satu provinsi rawan bencana di Indonesia adalah Sumatera Barat. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Pusat memprioritaskan Sumbar dalam penanggulangan bencana tingkat nasional. “Potensi Sumbar terhadap bencana alam sangat besar, seperti gempa bumi, banjir dan galodo (*Jakarta, Haluan : 2012*). Salah satu daerah rawan bencana di provinsi Sumbar adalah Kota Bukittinggi. Sebagai kota padat penduduk Bukittinggi merupakan daerah rawan bencana kebakaran, gempa, tanah longsor dan banjir. Akibat dari berbagai bencana yang terjadi itu sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat seperti kematian dan kecacatan, kerugian infrastruktur, serta kerugian atau terganggunya penyampaian pelayanan kesehatan baik rehabilitatif, kuratif, penemuan kasus, protektif maupun promotif. (*jurnal kerangka konsep manajemen bencana*)

Dari 24 kelurahan yang terdapat di Kota Bukittinggi, Kelurahan Belakang Balok, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi merupakan salah satu

Kelurahan rawan bencana yang juga melaksanakan kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK) sebagaimana yang telah dicanangkan oleh BNPB tentang pembentukan desa/kelurahan tangguh bencana. Kelurahan Belakang Balok merupakan salah satu daerah berpotensi bahaya longsor di Kota Bukittinggi karena sebagian wilayahnya berdekatan dengan bibir jurang ngarai sianok, dimana dinding-dinding ngarai tersebut semakin lama makin terkikis oleh air hujan karena makin berkurangnya pepohonan di sekitar dinding ngarai akibat kegiatan pertambangan.

Untuk menghadapi segala jenis bencana yang terjadi di Kota Bukittinggi, pemerintah melalui BPBD membentuk suatu lembaga yaitu Ketahanan Kebakaran Lingkungan Kelurahan (KKLK) pada tanggal 10 mei 2010 yang dikukuhkan oleh walikota Bukittinggi Ismet Amzis. Pada awalnya KKLK itu sendiri hanya bertujuan untuk menangani bencana kebakaran saja, namun seiring perkembangannya KKLK diubah menjadi KBLK yaitu “Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan” yang dibentuk dan disosialisaikan langsung pada masyarakat pada tanggal 10 september 2012. dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya pada satu bencana kebakaran saja tapi segala bencana yang terjadi di Kota Bukittinggi.

Pembukaan acara sosialisasi tersebut diadakan di Kantor Lurah Birugo, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh. KBLK itu sendiri adalah program mitigasi bencana berbasis masyarakat, dimana tiap-tiap kelurahan diambil maksimal 30 orang dan diberi penyuluhan dan pelatihan mengenai pencegahan sebelum terjadi bencana, tanggap darurat, dan pemulihan pasca bencana. Dari kegiatan sosialisasi tersebut Kepala BPBD Kota Bukittinggi Nofrianto CH berharap warga paham akan

pentingnya peran masyarakat dalam penanggulangan bencana dan dapat mempersiapkan diri secara fisik dan melakukan pelatihan dan penanggulangan bencana di tingkat kelurahan.

Pemerintah kota telah mengalokasikan dana ke BPBD sebesar 1,31 miliar yang pemanfaatannya untuk menyosialisasikan penanggulangan bencana melalui penyuluhan dan pelatihan, kegiatan Pemda dan masyarakat, serta ketahanan lingkungan. Selain itu segala biaya yang ditimbulkan dapat ditampung pemerintah daerah, swadaya masyarakat, serta lembaga/donator Asing dan lokal.

Namun masalah yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan KBLK adalah kurangnya sarana dan prasarana seperti jalur evakuasi atau daerah evakuasi yang sampai saat ini masih belum ada serta penginformasian peta rawan bencana kepada masyarakat secara luas masih belum dilakukan karena minimnya ketersediaan dana. Sementara itu kegiatan pendidikan dan pelatihan masih belum memiliki tempat yang memadai dan menggunakan fasilitas seadanya, karena tidak semua kelurahan mempunyai aula mengingat lahan Bukittinggi yang semakin lama semakin sempit. Oleh sebab itu waktu untuk pendidikan dan pelatihan menjadi berkurang dan proses sosialisasi sangat sulit dilakukan.

Di lain sisi kegiatan sosialisasi dan sebagainya masih belum maksimal dan efektif, karena masih banyak dari masyarakat yang belum merasakan dan tidak tau apa itu lembaga KBLK serta apa fungsi dan manfaatnya, sementara itu kegiatan seperti simulasi bencana kepada masyarakat juga masih belum dilakukan sampai saat ini. Kegiatan simulasi bencana diperlukan dalam rangka upaya pengurangan risiko

bencana bagi warga atau masyarakat di daerah rawan bencana. Selain itu kegiatan penanggulangan bencana juga sulit dilakukan mengingat perubahan paradigma yang dimana dulu kegiatannya bersifat sentralisasi sekarang berubah menjadi desentralisasi seperti yang tercantung dalam Peraturan Kepala BNPB No.1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana. Hal ini menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan penanggulangan bencana dan hanya mengantungkan seluruh kegiatan kepada pemerintah karena terbiasa dengan paradigma lama dan tidak ikut berpartisipasi di dalamnya.

Hal itu juga disebabkan karena kurangnya dukungan dari lembaga pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pembinaan kepada masyarakat agar masyarakat itu tumbuh dan sadar untuk ikut berpartisipasi bersama-sama dalam kegiatan penanggulangan bencana agar terciptanya kesiapsiagaan bencana di daerahnya masing-masing. Karena untuk mencapai tujuan dari program KBLK ini diperlukan dukungan dari semua pihak dan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah.

Sasaran dari program Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan ini adalah menciptakan masyarakat lingkungan kelurahan yang cakap di bidangnya serta memiliki wawasan tentang penanggulangan bencana, serta mampu bekerja sama dalam lingkungannya. Visi dari lembaga KBLK itu sendiri adalah menciptakan rasa aman masyarakat dan lingkungan sekitarnya dari ancaman bahaya kebakaran dan bencana lainnya, sedangkan misi dari lembaga KBLK itu adalah memberikan

pertolongan / penyelamatan dini kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya akibat bencana kebakaran dan bencana lainnya dari kerugian jiwa maupun harta benda beserta lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK) Di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya penerapan perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga KBLK.
2. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan KBLK yang belum memadai karena kurangnya ketersediaan sumber daya dalam hal ketersediaan dana.
3. Masih rendahnya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga KBLK kepada masyarakat dalam dari segi pendidikan dan pelatihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, agar penelitian ini lebih terfokus, dalam skripsi ini hanya dibatasi tentang pelaksanaan kegiatan KBLK di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan KBLK, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan KBLK tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan KBLK di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan KBLK di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan KBLK di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan KBLK di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi.
2. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi pelaksanaan kegiatan KBLK di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi.
3. Untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan KBLK di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna:

1. Secara teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam member studi kebijakan publik.

2. Secara praktis

- a. Bagi pemerintah, sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kebijakan KBLK untuk penerapan lebih lanjutnya.
- b. Bagi masyarakat, memberikan informasi kepada masyarakat atas segala hasil yang penulis dapatkan berkenaan dengan Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK) di Kelurahan Belakang Balok Kota Bukittinggi.